

BAB 3

Kesimpulan dan Saran

3.1 Kesimpulan

Kegiatan menyalurkan kredit mengandung risiko yang dapat mempengaruhi kesehatan dan kelangsungan usaha bank. Likuiditas keuangan, solvabilitas dan profitabilitas bank sangat dipengaruhi oleh keberhasilan mereka dalam mengelola kredit yang disalurkan. Dari hal tersebut dapat disimpulkan bahwa kredit bermasalah atau *Non Performing Loan* adalah salah satu hal yang harus dihindari dan dicegah oleh setiap bank. *Grace Period* merupakan salah satu cara untuk mencegah dan mengatasi kredit bermasalah. *Grace Period* merupakan metode yang banyak dipakai oleh bank dan juga termasuk salah satu metode yang paling efektif, terbukti dari pembahasan yang didukung oleh data yang meliputi perhitungan kebutuhan kredit, dan contoh tabel angsuran kredit investasi menunjukkan bahwa penggunaan metode *Grace Period* bagi nasabah dapat menurunkan tingkat *Non Performing Loan* pada sebuah bank pada setiap tahun periode.

3.2 Saran

1. Melakukan pengenalan dini tentang metode pencegahan terhadap gejala-gejala kredit bermasalah.
2. Melakukan survei langsung ke tempat bisnis nasabah apabila terjadi kredit bermasalah agar dapat mengetahui penyebab terjadinya kredit bermasalah dan dapat mencegah hal tersebut.
3. Selalu menggunakan metode restrukturisasi kredit dalam mencegah dan mengatasi kredit bermasalah khususnya metode *Grace Period*.
4. Selalu melatih keterampilan, kecakapan dan ketelitian *Account Officer* dalam menganalisis suatu kredit agar terhindar dari terjadinya *Non Performing Loan*.